

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kontribusi sektor agrowisata terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kel. Lubuk Minturun, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Alokasi pemakaian sumberdaya manusia (tenaga kerja) dalam sektor agrowisata dapat dilihat dari curahan jam kerja yang dilakukan oleh anggota keluarga diantaranya adalah curahan jam kerja suami, curahan jam kerja istri dan curahan jam kerja anak pada usahatani dalam agrowisata. Rata-rata curahan jam kerja suami pada sektor agrowisata adalah 232,1 jam/tahun. Rata-rata curahan jam kerja istri 238,9 jam pertahun, dan rata-rata curahan jam anak 17,2 jam pertahun. Kegiatan dominan yang dilakukan pada sektor agrowisata adalah pemasaran. Besar nya curahan jam kerja istri terjadi karena pada sektor agrowisata dituntut dalam keramahan dan kesabaran dalam melayani turis yang rata-rata tidak mengerti dengan produk pertanian, sedangkan alokasi tenaga kerja suami lebih besar pada luar sektor agrowisata, dan curahan tenaga kerja anak didalam rumah tangga bisa digolongkan rendah baik di dalam sektor agrowisata ataupun luar agrowisata. Jumlah jam kerja pada sektor agrowisata jauh lebih rendah bila dibandingkan dengan curahan jam kerja luar sektor agrowisata yaitu 13,4 %, dan curahan jam kerja pada luar sektor agrowisata adalah 86,6 %.
2. Kontribusi sektor agrowisata merupakan bentuk sumbangan sektor agrowisata terhadap pendapatan rumah tangga petani. Berdasarkan penelitian kontribusi sektor agrowisata terhadap pendapatan rumah tangga petani bersumber dari subsektor usahatani tanaman hias sebesar 48%, subsektor usahatani sawah dan ladang 2% dan usaha ternak sebesar 10%. Bila dirata-ratakan total kontribusi sektor agrowisata terhadap pendapatan rumah tangga petani adalah 26%. Artinya kontribusi sektor agrowisata tergolong kecil, sehingga belum mampu sepenuhnya memberikan sumbangan terhadap pendapatan rumah tangga petani.

B. SARAN

1. Didalam rumah tangga sebaiknya dilakukan pembagian kerja yang pas antara suami, istri dan anak, walaupun memiliki bidang pekerjaan yang berbeda, karena setiap usaha yang dilakukan dengan bersama akan terasa lebih mudah, termasuk untuk mengajarkan anak untuk berpartisipasi dalam proses usahatani. Karna partisipasi anak akan berguna bagi perkembangan anak di masa depan.
2. Rendahnya kontribusi agrowisata dikarenakan kurangnya informasi mengenai usahatani yang ada di kawasan lubuk minturun, hendaknya petani lebih kreatif lagi agar masyarakat tau tentang keberadaan objek agrowisata
3. Rendahnya kontribusi agrowisata mengartikan bahwa program agrowisata belum berjalan dengan maksimal. Hendaknya bagi dinas terkait (pertanian) bisa membantu petani untuk merancang agrowisata yang lebih kreatif agar bisa menarik minat masyarakat.

